

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai masalah yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini, yaitu mengenai penjualan listrik pasca bayar di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, yang menimbulkan piutang, serta perlunya pengendalian internal yang efektif untuk meminimalisir terjadinya piutang tak tertagih.

Selain uraian latar belakang masalah, bab ini juga akan menjelaskan mengenai identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan penjualan terdiri atas transaksi penjualan barang atau jasa, baik secara kredit maupun secara tunai (Mulyadi 2016:160). Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai, kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi 2016 : 379). Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan *order* yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut (Mulyadi 2016 : 167). Sistem penjualan kredit perusahaan didahului dengan seleksi pelanggan, yang secara keuangan dapat diberikan hak untuk melakukan pembelian secara kredit kepada perusahaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIG.



Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Piutang menurut Ahmad Syafi'i Syakur (2015:104) menunjukkan adanya klaim perusahaan kepada pihak (perusahaan) lain akibat kejadian di waktu sebelumnya dalam bentuk uang, barang, jasa atau dalam bentuk aktiva non kas lainnya yang harus dilakukan penagihan pada tanggal jatuh temponya. Sebagian besar piutang timbul dari penyerahan barang dan jasa secara kredit kepada pelanggan. Umumnya pelanggan akan menjadi lebih tertarik untuk membeli produk yang ditawarkan secara kredit oleh perusahaan (penjual / PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya), untuk meningkatkan besarnya omzet penjualan yang akan tampak dalam laporan labaruginya. Umumnya, setiap calon pembeli / pelanggan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya harus terlebih dahulu memenuhi persyaratan kredit sebelum aplikasi atau transaksi kredit tersebut disetujui. Akan tetapi, pada kenyataannya beberapa piutang usaha justru menjadi tidak dapat ditagih sebagai akibat dari kondisi pelanggan (debitur) yang ada setelah periode kredit berjalan (berlangsung). Kondisi ini misalkan saja, adanya pelanggan yang tidak dapat membayar karena menurunnya omzet penjualan sebagai akibat dari lesunya perekonomian. Kebangkrutan yang dialami debitur merupakan indikasi kuat kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan yang berpartisipasi dalam mendorong kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih maju dan meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia yang lebih baik demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Aktifitas utama dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah penyediaan pelayanan jasa listrik kepada masyarakat. PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya melakukan penjualan listrik melalui dua cara, yaitu menjual listrik kepada konsumen dengan sistem pra bayar dan pasca bayar. Penjualan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tenaga listrik dengan sistem pasca bayar sama halnya seperti penjualan kredit. Pelanggan mengkonsumsi listriknya terlebih dahulu sebelum mereka membayar jasa pemakaian tenaga listrik. Penjualan secara kredit dilakukan untuk mempertahankan pelanggan-pelanggan yang sudah ada dan juga untuk menarik pelanggan baru bagi perusahaan.

Penjualan listrik dengan sistem pasca bayar pada akhirnya akan menimbulkan hak penagihan atas piutang listrik. Perusahaan mempunyai hak tagihan kepada para pelanggannya untuk melunasi kewajibannya sehubungan telah dikonsumsi energi listrik oleh pelanggan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya. Dalam proses penagihan atas kewajiban dalam pelunasan pemakaian energi listrik oleh pelanggan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya ada pelanggan yang rajin membayar tagihannya, pelanggan yang rajin membayar tagihannya akan dicatat sebagai piutang lancar, namun apabila ada pelanggan yang tidak membayar tagihannya, maka PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya akan memasukkannya kedalam piutang tidak tertagih. Agar tidak sampai terjadi piutang tidak tertagih pada pelanggan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, perlu pengendalian piutang secara cermat. Dari hasil pemantauan pendahuluan, banyaknya prosedur yang seharusnya dilakukan oleh pelanggan yang tidak mengetahui prosedur yang sebenarnya, dan adanya perusahaan yang menjadi mitra PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, serta pelanggan maupun petugas *outsourcing* yang melakukan pelanggaran, seperti adanya kasus pencurian listrik yang telah merugikan PLN sebesar Rp.167.000.000.000 yang melibatkan PT. Wirajaya Packindo perusahaan yang bergerak di bidang industri kertas yang melibatkan empat orang tersangka yang merupakan petugas *outsourcing* pelayanan teknik PLN, dimana berdasarkan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) yang dilaksanakan oleh PT. PLN (Persero) terbukti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



telah terjadi kelainan pada kWh meter di PT. Wirajaya Packind, dan ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh oknum berupa hilangnya beberapa segel pada kelengkapan Alat Pembatas dan Pengukur (APP) tenaga listrik (<http://www.djk.esdm.go.id>), hal demikian dapat mengakibatkan kerugian atas piutang PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, maka diperlukan adanya pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis “
Pengendalian Internal Atas Piutang Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah penelitian tentang pengendalian piutang usaha dimana dari isu tersebut muncul teori-teori tentang piutang beserta metodenya, maka berdasarkan permasalahan tersebut penulis menemukan identifikasi mengenai masalah-masalah yang ada :

1. Apa yang menjadi faktor timbulnya kerugian piutang di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya?
2. Bagaimana pengendalian piutang usaha golongan pelanggan umum ditinjau dari analisa umur piutang, dan besarnya cadangan piutang tak tertagih ?
3. Apakah pengendalian piutang di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya sudah cukup memadai ?
4. Apa saja yang menjadi masalah dari penjualan listrik dengan sistem kredit (pasca bayar) di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya serta penanganannya?



5. Apa saja yang menjadi masalah dari penjualan listrik dengan sistem pra bayar di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulis dalam penulisan skripsi ini membatasi masalah hanya pada :

1. Apa yang menjadi faktor timbulnya kerugian piutang di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya?
2. Bagaimana pengendalian piutang usaha golongan pelanggan umum ditinjau dari analisa umur piutang, dan besarnya cadangan piutang tak tertagih ?

3. Batasan Penelitian

1. Objek : PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya
2. Waktu : Periode Tahun 2016
3. Unit Analisis : Pengendalian Piutang Pelanggan dan Kebijakan Penjualan Kebijakan Kredit

4. Rumusan Masalah

Menghadapi masalah seperti yang disajikan diatas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah : “Apa yang menjadi faktor timbulnya kerugian piutang di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya, serta pengendalian piutang usaha golongan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pelanggan umum ditinjau dari analisa umur piutang, dan besarnya cadangan piutang tak tertagih?"

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor timbulnya kerugian piutang di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya.
2. Untuk mengetahui pengendalian piutang usaha golongan pelanggan umum ditinjau dari analisa umur piutang dan besarnya cadangan piutang tak tertagih.

6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi perusahaan :

- a. PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dapat mengetahui kelemahan internal *control* atas piutang.
- b. PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dapat merancang pengendalian internal yang lebih baik.

2. Manfaat bagi penulis :

- a. Dapat mengetahui cara perlakuan atas kebijakan penjualan pada perusahaan energi listrik di PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya.
- b. Dapat mengetahui pengendalian internal yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya.
- c. Dapat memahami dengan jelas bagaimana proses akuntansi dalam perusahaan berkaitan dengan penjualan kredit dan pengelolaan piutang usaha.

3. Manfaat bagi pembaca lainnya adalah hasil penelitian ini akan berguna sebagai pemahaman dan tambahan wawasan.